

Cegah Curanmor Babinsa Koramil 04/Jebres Berikan Arahan Juru Parkir

Surakarta: detikperu.com – Babinsa Kel. Kepatihan Wetan, Serda Budiono, anggota Koramil 04/Jebres Kodim 0735/Ska melaksanakan Komunikasi Sosial (Komsos) bersama Bapak Wahyu(40) selaku Juru Parkir di Ps.Gedhe Jl.Urip Sumoharjo Kel.Kepatihan Wetan Kec.Jebres Kota Surakarta, Senin (6/1/2020).

Dalam arahan Babinsa Serda Budiono menyampaikan, hendaknya juru parkir benar-benar jeli dan mengenali betul pemilik kendaraan. Begitu pula helm yang digunakan harus dijaga ketat agar tidak ada pengguna lahan parkir yang parkir kendaraannya mengalami kehilangan helm, spion mobil, jaket dan kendaraan yang diparkir di lahan parkir tersebut.

“Juru parkir hendaknya menambah personil untuk membantu sekiranya perparkiran ramai. Agar tidak kecolongan baik helm, jaket maupun barang-barang lain yang dititip di kendaraannya. Begitu pun kendaraannya jangan sampai hilang. “Juru parkir harus teliti dan extra ketat dalam melaksanakan dan mengatur perparkiran kendaraan karena marak Curanmor,” saran Babinsa.

Serda Budiono juga mengharapkan kejujuran juru parkir untuk dapat menyampaikan atau mengembalikan barang-barang pemilik kendaraan yang tertinggal karena lupa. “Agar tidak menjadikan permasalahan ke ranah hukum sekiranya pemilik melaporkan atas kehilangan atau tertinggalnya barang bawaannya dan tidak di kembalikan oleh juru parkir,” jelas Serda Budiono pada juru parkir.

Dilansir:(media pathner-lv)

Editor: Wms

Pasca Banjir, 4 Pilar Jakarta Barat Kerja Bakti di Sekitar Lokasi Terdampak Banjir

Jakarta: detikperu.com-Walikota Jakarta Barat H Rustam Efendi didampingi Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Pol Audie S Latuheru dan Dandim 0503/JB Kolonel Kav Valian Wicaksono melaksanakan apel kerja bakti yang dilanjutkan grebek sampah di wilayah RW 02 dan RW 08 Kedoya Utara, Kebon Jeruk Jakarta Barat, Minggu (05/01/2020).

Selanjutnya, usai pelaksanaan apel seluruh Personil menempati Zona yang sudah ditentukan dan langsung melaksanakan kerja bakti membersihkan sampah-sampah dan lumpur sisa warga yang terkena dampak 2banjir

Walikota Jakarta Barat H Rustam Efendi dalam arahannya menjelaskan, kegiatan kerja bakti ini diikuti oleh personel gabungan yang terdiri dari TNI, Polri, Pemkot Jakarta Barat, Satpol PP, Unit Pemadam Kebakaran dan PMI Jakarta Barat.

“Hari kita melaksanakan pembersihan kompak se DKI Jakarta. Wilayah kita di RW 02 dan RW 08 Kelurahan Kedoya Utara Kebon Jeruk ini yang sangat parah Banjirnya dibanding Wilayah yang lain,” jelas Rustam

Ia menambahkan, pelaksanaan Kerja bakti masal ini untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan Sehat. Kegiatan kerja bakti ini juga dibagi menjadi 7 titik Lokasi Zona. Kegiatan ini akan kita lanjutkan sampai benar-benar bersih sehingga masyarakat bisa beraktifitas kembali,” tambahnya.

Masih dikatakannya, dari pantauan di beberapa titik lokasi banjir, ternyata adanya infrastruktur yang tidak bekerja maksimal.

“Adanya Kali angke dan kali mokekart yang belum maksimal dikarenakan titik pompa yang generatornya kerendam air, selain itu juga masih banyak drainase yang harus kita betulkan,” katanya.

Rustam menjelaskan, beberapa posko kesehatan sudah didirikan di beberapa titik lokasi banjir untuk membantu warga korban banjir yang terkena wabah penyakit akibat dampak banjir.

“Akibat banjir ini memang sangat rentan sekali terkena penyakit terutama anak-anak seperti panas dan gatal-gatal. Untuk itu, selain dapur umum, kami menyiapkan posko kesehatan berharap semua yang menderita penyakit dapat kita tangani dengan baik,” jelasnya.

Sementara, Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Pol Audie S Latuheru, Sik mengatakan, pihaknya beserta jajaran bersama Dandim 0503/JB mendampingi Walikota Jakarta Barat meninjau langsung kegiatan kerja bakti dan memetakan lokasi sumber banjir, peninjauan rumah pompa air serta memberikan bantuan kepada para pengungsi.

“Disamping meninjau lokasi, kita juga memberikan bantuan sosial yang diserahkan secara simbolis kepada warga korban banjir. Semoga dengan kegiatan ini dapat mengurangi beban saudara kita yang sedang terkena musibah banjir,” katanya.

Masih di lokasi, salah seorang warga Rupaida mengatakan, tingginya curah hujan yang melanda DKI Jakarta dan sekitarnya yang berakibat banjir di tempat tinggalnya membuat dirinya bersama keluarga mengungsi di salah satu sekolah. Menurutnya, banjir tahun ini melebihi banjir tahun sebelumnya.

“Selama mengungsi, warga mendapatkan bantuan Sembako dan pelayanan kesehatan,” tuturnya.

Untuk itu ia berharap kepada Pemerintah agar cepat tanggap dalam memberikan bantuan kepada korban banjir seperti air bersih dan juga agar memperbaiki sistem drainase.

“Untuk warga masyarakat juga harusnya sadar agar tidak membuang sampah sembarangan karena dapat menyumbat aliran air sehingga bisa menyebabkan banjir,” Imbuhnya.

(*Humas Polres Metro Jakarta Barat*)

Bangun Startup, Firmansyah : Bandar Lampung Bisa Jadi Silicon Valey

Bandar Lampung: detikperu.com-Kota Bandar Lampung dapat menjadi silicon valey dalam pembangunan Kota Tapis Berseri.

Hal ini diungkapkan Ir. H. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc., dalam Startup BDL Talkshow dengan tema “Digitalisasi dan Kemajuan Milenials Bandar Lampung menuju 555 Startup Bandar Lampung” di Aula Rektorat Lantai III Gedung Alfian Husin Sabtu, (4/1/20).

Rektor Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya ini menceritakan awal mula keluarganya membangun perguruan tinggi dengan 63 mahasiswa. “Kedua orang tua terutama ayahanda almarhum H. Alfian Husin yang merantau karena tugasnya sebagai abdi negara kembali ke Bandar Lampung dan membangun perguruan tinggi Darmajaya,” ungkap dia dihadapan para peserta.

Pesan kedua orang tua saat itu, bila yang mendaftar hanya satu orang tetap dijalankan pendidikannya. “Alahmdulillah terdapat 63 orang yang awal hanya terdapat D1 dan D3. Saya pada saat itu juga diminta untuk membantu setelah sekolah di Amerika,”

ujarnya.

Dengan niat tulus dan berbakti kepada kedua orang tua, IIB Darmajaya bisa seperti sekarang ini. "Maka semua itu juga didasarkan karena kehendak Allah Swt. Pendidikan akhlak juga yang saya lakukan di Darmajaya dengan pendidikan keagamaannya harus lebih dekat karena selama hidup di dunia kita hanya sementara untuk persiapan di akhirat," jelasnya.

Dengan penguasaan teknologi saat ini anak-anak milenial dapat menciptakan karya dan menghasilkan. "Kami akan dorong itu sehingga kegiatan-kegiatan positif dalam menciptakan startup juga dapat dilakukan. Namun itu semua tidak bisa saya lakukan sendiri tetapi secara berjamaah yakni bersama-sama," tuturnya.

Calon Wali Kota Bandar Lampung periode 2021-2025 ini juga akan menciptakan 55555 di Bandar Lampung. "Setiap kecamatan nanti akan didorong terdapat startup dengan membangun co working space. Oleh karena itu anak-anak muda dapat memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bukan untuk kesia-siaan," bebernya.

Hal senada juga dikatakan oleh Jailani Wijaya selaku Dewan Penasihat IM A Chapter Lampung, menurut dia, setiap nikmat yang diperoleh harus disyukuri. "Hargai nikmat yang Anda peroleh dan syukuri nikmat yang diberikan. Itu jadi salah satu sukses," ucapnya.

Dia mengatakan dalam membangun kesuksesan dengan memotivasi teman dan membangun jaringan. "Kita tidak bisa membandingkan tingkat kenikmatan sukses orang lain dengan kita. Dalam membangun startup harus memiliki ketahanan diri," ujarnya.

Menurutnya, jangan sampai memasuki ke bidang yang belum diketahui. "Ketika sudah sukses membangun startup lalu ikut-ikutan membangun usaha lain. Ini membuat tidak fokus kecuali sudah memiliki materi yang berlebihan," jelasnya.

Sementara, Founder Marketif.id Ahmad Iqbal Syarif juga

menekankan agar setiap orang memiliki tujuan awal dalam membangun usaha. "Membangun bisnis itu tujuannya apa dulu. Apakah money oriented, people oriented, atau Allah oriented," ungkapnya.

Selama ini dirinya juga melakukan kesalahan dengan membangun usaha untuk mengejar money oriented. "Saya dahulu berbisnis selalu money oriented dan tetap tidak pernah cukup. Maka harus dirubah dengan money oriented yang cukup saja. Lalu bermanfaat kepada orang lain. Itu yang saya lakukan dan Allah oriented," tandasnya. (**)

Dilansir: (media pathner-lv)

Pembangunan Rabat Beton Bermasalah, DPD GMPK Lampung Utara Minta Inspektorat Segera Bertindak

Lampung Utara: detikperu.com-Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Gerakan Masyarakat Perangi Korupsi (GMPK) Lampung Utara Angkat bicara terkait Pembangunan rabat beton melalui Anggaran Dana Desa (DD) 2019 Desa Tulung Balak Kecamatan Tanjung Raja yang disinyalir pengerjaannya asal asalan. Pasalnya, Pembangunan yang baru berapa bulan selesai dikerjakan sudah terlihat hancur.

Humas DPD GMPK Lampung Utara, Adi Rasyid ketika dikonfirmasi melalui via whatsapp, Jum'at (3/1/2020) mengatakan pihaknya meminta kepada aparat kepolisian, Kejaksaan dan Inspektorat untuk serius dalam memantau pembangunan di Desa Tulung Balak.

Pembangunan yang baru beberapa bulan sudah hancur itu, perlu adanya pemeriksaan kepada mereka yang bertanggung jawab melakukan pembangunan disana. Sebab, rabat beton disinyalir asal asalan atau tidak sesuai dengan RAB, Sehingga persepsi yang berkembang ada dugaan tindak pidana korupsi yang terjadi disana.

Dirinya berharap kepada pemerintah desa di sana sebagai penggerak pembangunan dengan menggunakan Anggaran Dana Desa (DD) agar dapat mempertanggung jawabkannya.

Sementara Dekan FHIS UMKO Suwardi, mengungkapkan bahwa Inspektorat harus segera mungkin memberikan hasil terkait pemeriksaan terhadap pihak pihak yang terkait dengan proyek jalan rabat beton yang diduga dikerjakan asal asalan dan terindikasi tidak sesuai Rab.

" Jika setelah dilakukan pemeriksaan oleh inspektorat ada indikasi penyimpangan harus ditindaklanjuti kepada pihak berwajib, " Tegasnya.

Di beritakan sebelumnya, Pembangunan rabat beton melalui Anggaran Dana Desa (DD) 2019 Desa Tulung Balak Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung disinyalir pengerjaannya asal asalan. Pasalnya, Pembangunan yang baru berapa bulan selesai dikerjakan sudah terlihat hancur.

Menurut Tar salah satu warga disana mengatakan pembangunan melalui Dana Desa seharusnya dikerjakan dengan sebaik mungkin sehingga manfaatnya bisa dirasakan masyarakat.

" Jangan hanya membangun saja, namun kualitas tidak diutamakan. Padahal segala pembangunan yang ada itu untuk membawa kemajuan bagi masyarakat disini, " Ungkap dia dengan nada yang penuh kekecewaan.

Lanjut dia, Selain pembangunan rabat beton yang asal asalan. Program Nasional Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pansimas) ada banyak kegagalan. Selain Jauh dari

pemukiman warga, penyediaan air bersih memanfaatkan air kali dengan cara dibendung dengan menggunakan batu kali.

Sumber: (media pathner-lv)

Editor: Wms

Kapolres Tubaba Giat Silaturahmi Dan Santap Siang Usai Shalat Jum'at

Tulang Bawang Barat: detikperu.com Kapolres Tulang Bawang Barat AKBP HADI SAEFUL RAHMAN,S.IK disela- sela kesibukannya menjalankan tugas sebagai Kapolres Tulang Bawang Barat, Beliau meluangkan waktu secara khusus untuk Melaksanakan Kewajibannya menjalankan Ibadah Shalat Jum'at sesuai dengan yang diperintahkan Allah Swt. Jum'at (03/01/2020)

Bakda Shalat Jumat Kapolres duduk bersama para Jama'ah, pejabat utama dan anggota Polres untuk santap siang bersama yang memang secara rutin di siapkan setiap hari Jum'at oleh pengurus/ ta'mir Masjid Agung Nurul Huda yang bertempat di Kel. Panaragan jaya Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat.

Pengurus /ta'mir Masjid Agung Nurul Huda mengajak seluruh Jamaah untuk bersodakoh bila memiliki kelebihan rezeki sebagai wujud rasa syukur dengan berbagi dengan menyediakan makanan dan minuman yang diperuntukkan untuk jamaah dan siapa pun yang ingin santap siang usai melaksanakan Shalat Jum'at berjamaah.

(Humas Polres Tulang Bawang Barat/Polda Lampung/fir)

Ketua Lipan Korwil Lampung Desak Inspektorat Tubaba, Tinjau Ulang pembangunan Pamsimas Di Tiyuh Karta Sari

Tulang Bawang Barat: detikperu.com-Ketua Koordinator Wilayah Lampung, Lembaga Independen Pemantau Anggaran Negara (LIPAN) Mendesak, agar Inspektorat Kabupaten Tulang Bawang Barat cross chek kegiatan pembangunan Pamsimas di Tiyuh KartaSari.

Menurutnya, dibutuhkan perhatian serius dari pihak terkait dikarenakan pembangunan tersebut merupakan program pusat yang telah dianggarkan melalui dana APBN. Namun dalam proses pembangunan tersebut ditemukannya banyak menggunakan anggaran di luar Dugaan.

Dirinya menegaskan,peran serta Inspektorat Tubaba meninjau ulang kegiatan tersebut sangat menentukan agar tidak menimbulkan reaksi dan opini publik, dan apabila ditemukannya kejanggalaan pihak Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) Harus tegas mengambil sikap bila diperlukan segera rekomendasikan ke Penegak Hukum.

Hal tersebut disampaikan langsung oleh Gunadi. Ketua Lipan Korwil Lampung,melalui Via telepon.Kamis (2/1/2020).

Menurutnya diperlukan pemantauan ulang mulai dari proses pembangunan hingga penganggaran.

“Kami dari LIPAN meminta inspektorat Tubaba agar bertindak tegas, apabila ditemukannya kejanggalaan yang mengarah pada penyimpangan, sesuai dengan pemberitaan kita meminta secara

tegas ditindak lanjuti, baik secara administrasi maupun secara hukum, itu sudah jelas apalagi penggunaan dananya menggunakan dana desa(DD), sedangkan sudah didanai melalui dana APBN. Karena ini jelas sekali mengarah pada kebocoran anggaran,"Pungkasnya.

Sumber: (media partner-Trienews.com)

Editor: Wms

Warga Tiyuh Karta Sari Tubaba Keluhkan Proyek Pembangunan Pamsimas

Tulang Bawang Barat: detikperu.com- Pelaksanaan proyek pengadaan air minum berbasis masyarakat (Pamsimas) yang didanai menggunakan anggaran Bantuan langsung masyarakat, dana desa, in-cash dan in-kind tahun 2019 di Tiyuh Karta Sari, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat (Tubaba) menuai keluhan dari warga setempat.

Keluhan tersebut dilontarkan oleh salah satu warga Tiyuh Karta Sari yang mengaku sangat kecewa dengan proses pengerjaan yang asal-asalan. Bahkan pengerjaan tersebut diyakininya menggunakan material yang tidak berstandar.

Pamsimas merupakan salah satu Program Pembangunan Pemerintah yang langsung meyentuh ke Masyarakat, khususnya di Desa-desa. Pamsimas merupakan kegiatan penyediaan sarana air bersih bagi masyarakat diseluruh Indonesia, mulai dari Pemerintahan Kota, Propinsi, Kabupaten, hingga Desa.

Seperti halnya di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Pamsimas juga

dibangun pada beberapa Tiyuh diwilayah setempat. Salah satunya yakni di Tiyuh Kartasari, Kecamatan Tuba udik, Tubaba, yang kini tengah dinikmati oleh masyarakat setempat. Namun, disamping itu juga terbersit kekecewaan terutama pada sarana dan prasara pendukung Pamsimas tersebut.

“Alhamdulillah mas, tiyuh Kami ini Karta sari sudah tersedia sarana jaringan air bersih dari Pamsimas tahun 2019 kemarin. Namun, saya ragu untuk kualitas karna ada salah satu alat yang memakai alat tidak baru. Yakni Pipa saluran airnya”, tutur Nal di kediamannya.Kamis(2/2/2020).

Lebih lanjut Nal menambahkan bahwa untuk penggunaan dari Pipa tidak baru tersebut di instalisasi pada jaringan yang cukup panjang. Dan hal tersebut sangat Ia sayangkan mengingat besarnya anggaran yang di kucurkan.

“Di papan informasi kegiatan, total pagu anggaran pamsimas tersebut sebesar Rp.335,- jutaan, jadi sangat sayang untuk kualitasnya jika menggunakan Pipa tidak baru”, paparnya.

Sementara pihak pelaksana Pamsimas Tiyuh Karta Sari tersebut belum bisa di konfirmasi.Lantaran saat disambangi yang bersangkutan sedang tidak di kediamannya.(Red)

Sumber: (Mediapartner-Trienews.com)

Editor: Wms

Kepala Inspektorat Lampura Turunkan Tim Cross Check

Rabat Beton Di Desa Tulung balak

Lampung Utara: detikperu.com-Respon cepat menanggapi keluhan warga Desa Tulung Balak terkait pembangunan rabat beton yang baru beberapa bulan sudah hancur. Inspektorat Lampung Utara turunkan tim Irbanwil II untuk turun ke lapangan.

Mankodri Kepala Inspektorat Lampura, menyampaikan bahwa tim hari ini telah turun kelapangan untuk mengcroscek rabat beton mulai dari adukan, lebar, panjang ketebalan hingga APBdesnya. Disitu kita akan mengetahui apakah pembangunan infrasturktur sudah sesuai atau tidak.

" Bila ditemukan adanya kerugian negara maka terlebih dahulu kita berikan pembinaan. Jika masih tidak diindahkan, akan di limpahkan ke aparat penegak hukum (APH)," Terang Mankodri ketika dikonfirmasi di ruang kerjanya, Kamis (2/1/2020).

Menurut dia, pada pelaksanaan pembangunan dengan menggunakan DD itu harus diutamakan kualitas agar hasilnya bisa baik dan bertahan lama. " Kalau baru beberapa bulan sudah hancur itu. Wajar warga mempertanyakan pembangunan tersebut , " Pungkasnya.

Diberitakan sebelumnya, Pembangunan rabat beton melalui Anggaran Danan Desa (DD) 2019 Desa Tulung Balak Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung disinyalir pengerjaannya asal asalan. Pasalnya, Pembangunan yang baru berapa bulan selesai dikerjakan sudah terlihat hancur.

Menurut Tar salah satu warga disana mengatakan pembangunan melalui Dana Desa seharusnya dikerjakan dengan sebaik mungkin sehingga manfaatnya bisa dirasakan masyarakat.

" Jangan hanya membangun saja, namun kualitas tidak di utamakan. Padahal segala pembangunan yang ada itu untuk

membawa kemajuan bagi masyarakat disini, " Ungkap dia dengan nada yang penuh kekecewaan.

Lanjut dia, Selain pembangunan rabat beton yang asal asalan. Program Nasional Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pansimas) ada banyak kegagalan. Selain Jauh dari pemukiman warga, penyediaan air bersih memanfaatkan air kali dengan cara dibendung dengan menggunakan batu kali.

" Ya, heran aja mas, kenapa kok bangunannya program Pansimas seperti itu, " Ungkapnya.

Sumber: (media pathner-lv)

Editor: Wms

Bupati Tulang Bawang sambut Kedatangan 644 Mahasiswa KKN Unila

Tulang Bawang: detikperu.com-Bupati Tulangbawang Hj. Winarti SE MH menyampaikan selamat datang dan meminta kepada 644 mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Lampung (Unila) Tahun 2020 di Kabupaten Tulangbawang, agar dapat memanfaatkan waktu yang hanya sebentar untuk dapat meraih ilmu dan pengalaman, Kamis (02/01/2019).

Penyambutan yang dilaksanakan di Gedung Serba Guna (GSG) Kecamatan Menggala tersebut, turut dihadiri Unsur Forkopimda Plus Kabupaten Tulangbawang dan Ketua Badan Pelaksana KKN Unila, Sri Waluyo, Ph. D.

Saat dalam sambutannya, Ketua Badan Pelaksana KKN Unila, Sri

Waluyo, Ph. D, menyampaikan bahwa 644 Mahasiswa yang akan KKN di 9 Kecamatan di Kabupaten Tulangbawang, terdiri dari 455 perempuan dan 189 laki-laki, terbagi 8 fakultas yang ada di Unila, mahasiswa semester 5 dan semester 7.

“Para mahasiswa ini melengkapi kompetensi, kepedulian pada lingkungan, prikehidupan. Untuk belajar berinteraksi dan memimpin masyarakat. Program yang dilaksanakan berkolaborasi dengan program pembangunan yang dilaksanakan Pemda,” jelasnya.

“Unila saat ini berakreditasi A, kami berharap dukungan kita untuk terus berkembang mempertahankan akreditasi karena ini tanggung jawab kita,” imbuhnya.

Sementara itu, Bupati Tulangbawang Hj. Winarti SE MH, dalam sambutannya berpesan kepada para mahasiswa dan mahasiswi untuk dapat memanfaatkan waktu yang hanya 40 hari.

“Ada ilmu yang tidak didapat di kampus, bergaulah dengan semua komunitas, karena disitu ada ilmu yang baik, mulailah hargai perbedaan, karena perbedaan sudah ada sejak lahir,” pesan Bunda Winarti.

Seperti biasanya, Bunda Winarti diakhir acara mengajak semua yang hadir untuk senam BMW dan senam kreasi ciptaannya, gemuruh suasana gembira mahasiswa berbaur dengan para Pejabat dan awak media yang ada lokasi acara, tanpa disadari terlihat keringat bercucuran dari semua hadirin yang melakukan senam dengan semangat. (Helmi/rls)

Lantik 141 Pejabat, Bupati

Winarti Sebut Tidak Melihat Latar Belakang

Tulang Bawang: detikperu.com- Bupati Tulangbawang, Hj. Winarti SE MH, melantik sebanyak 141 Pejabat, terdiri dari 2 Pejabat Esselon II B, 32 Pejabat Esselon III dan 107 Pejabat Esselon IV, yang dilaksanakan di Rupatama Lantai II Sekretariat Pemda Tulangbawang, Kamis (02/01/2020).

Bunda Winarti menyampaikan, bahwa pelantikan ini adalah hal biasa, penyegaran dan promosi pegawai, hal lumrah untuk jenjang karir. "Percayalah Tuhan tidak pernah tidur, semangatlah ketika ada kesempatan dan diberi kepercayaan, buktikan kerja nyata kalian, kerja yang betul, jangan nyalip pimpinan," tutur Bunda Winarti mengawali arahnya.

"Sekali lagi saya berpesan, jangan Sekretaris berfikir menyalip Kadis, karena tidak berlaku didepan saya, anda memiliki kesempatan yang sama, tetaplah bekerja dengan regulasi, kompetensi saudara, percayalah rejeki, Jabatan sudah ada yang ngatur," imbuh Bunda Winarti mengakhiri. (Helmi)